

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Desain Penelitian *Cross-Sectional* adalah jenis desain penelitian yang melibatkan pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik, variabel, atau fenomena tertentu pada populasi yang diteliti. Dalam desain ini, data dikumpulkan dari partisipan atau unit analisis dalam waktu yang bersamaan atau dalam periode waktu yang singkat. Tujuan dari Desain Penelitian *Cross-Sectional* adalah untuk memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel atau karakteristik yang diamati pada satu titik waktu tertentu (Iskandar et al., 2023). Penelitian analitik adalah penelitian yang menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya (Endra, 2017).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi atau subjek penelitian pada penelitian kuantitatif adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, wilayah atau tempat, lembaga, badan sosial dan semacamnya untuk dicermati kemudian dinilai, diukur, dan dievaluasi kemudian ditarik kesimpulan tentangnya (Kusumaastuti et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Nifas (Postpartum) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar yaitu di Desa Karang Anyar, Jatimulyo, Karang Sari, Way Huwi dan Fajar Baru Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Desember - Februari tahun 2025 yang berjumlah 102 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh

data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja (Kusumaastuti et al., 2020).

a. **Kriteria Sampel**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Agnesia et al., 2023).

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu nifas 4 - 42 hari yang bersedia menjadi responden.
- b) Ibu nifas 4 - 42 hari yang melakukan proses menyusui secara langsung (Laktasi).
- c) Ibu nifas 4 - 42 hari yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis atau kondisi medis yang mempengaruhi laktasi (misalnya, diabetes, hipotiroidisme, dan lain sebagainya).

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu nifas 4 - 42 hari dengan kondisi yang mempengaruhi proses menyusui secara langsung (misalnya, mastektomi, kelainan bentuk payudara).
- b) Ibu nifas 4 - 42 hari dengan bayi yang mengalami kondisi medis yang menghalangi proses menyusui (misalnya, bibir sumbing berat atau kondisi yang memerlukan formula khusus).

b. **Besar Sampel**

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Ukuran Sampel

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{102}{1 + 102 \times (0,05)^2} = \frac{102}{1 + 102 \times (0,0025)} = \frac{102}{1 + 0,255} = \frac{102}{1,255} = 81,27$$

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 82 orang.

c. Teknik Sampling

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan melalui pendekatan bilangan acak atau pengundian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara peneliti membuat daftar nomor pengundian sebanyak 20 orang yang termasuk dalam kriteria eksklusi dikarenakan jumlah sampel sebanyak 82 orang dari 102 orang, sehingga jika kita melakukan pengundian dengan kriteria eksklusinya akan lebih efektif. Kemudian peneliti melakukan pengundian, jika yang keluar sudah memenuhi kriteria inklusi maka kita drop out dan dilakukan pengundian kembali.

C. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer Merupakan suatu jenis data, dimana data didapatkan dari subjek penelitian secara langsung (Iskandar et al., 2023).

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- a. Variabel Bendungan ASI menggunakan metode observasi
- b. Variabel Frekuensi Menyusui menggunakan metode wawancara
- c. Variabel Durasi Menyusui menggunakan metode wawancara
- d. Variabel Perlekatan Menyusui menggunakan metode observasi

3. Instrument atau Alat Ukur Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Iskandar et al., 2023).

- a. Variabel Bendungan ASI menggunakan alat ukur lembar observasi yang terdiri dari 4 pertanyaan yang akan diisi oleh peneliti. Jika terdapat jawaban “Ya” pada salah satu pertanyaan tersebut, maka ibu mengalami Bendungan ASI. Namun, jika tidak terdapat jawaban “Ya” pada kedua pertanyaan tersebut, maka ibu tidak mengalami Bendungan ASI.
- b. Variabel Frekuensi Menyusui menggunakan metode wawancara yang terdiri dari 2 pertanyaan yang akan diisi oleh peneliti. Jika responden menjawab frekuensi menyusui yang dilakukan kurang dari 8 kali dalam sehari (24 Jam) atau tidak dilakukan sesuai kebutuhan bayi (*On Demand*), maka frekuensi menyusunya tidak sesuai. Kemudian jika responden menjawab frekuensi menyusui yang dilakukan lebih dari 8 kali dalam sehari (24 Jam) dan dilakukan sesuai kebutuhan bayi (*On Demand*) maka frekuensi menyusunya sudah sesuai dengan panduan yang diterapkan.
- c. Variabel Durasi Menyusui menggunakan metode wawancara yang terdiri dari 1 pertanyaan yang akan diisi oleh peneliti. Jika responden menjawab Durasi Menyusui yang dilakukan kurang dari 20-30 menit dalam setiap satu sesi menyusui, maka durasi menyusunya tidak sesuai. Kemudian jika responden menjawab durasi menyusui yang dilakukan lebih dari 20-30 menit setiap satu kali sesi menyusui, maka frekuensi menyusunya sudah sesuai dengan panduan yang diterapkan.
- d. Variabel Perlekatan Menyusui menggunakan alat ukur lembar observasi yang terdiri dari 4 perlakuan. Jika terdapat salah satu perlakuan yang tidak

dilakukan oleh responden, maka perlekatan menyusuinya kurang tepat. Kemudian jika semua perlakuan dilakukan oleh responden, maka perlekatan menyusuinya sudah tepat.

4. Proses Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti mengunjungi setiap rumah responden dan melakukan wawancara tentang Frekuensi dan Durasi Menyusui yang diterapkan ibu, selanjutnya peneliti juga melakukan observasi menggunakan lembar observasi pada variabel perlekatan menyusui dan bendungan ASI.

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing Data

Editing data dilakukan setelah responden mengisi kuisioner yang diberikan dilakukan pengecekan kembali. Kegiatan ini melibatkan pemeriksaan data untuk memastikan kelengkapan, keakuratan pengisian, keterbacaan tulisan, dan konsistensi data sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian juga diperiksa ulang untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan dari responden. Proses editing dilakukan langsung di lokasi pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan atau kesalahan, perbaikan dapat segera dilakukan.

b. Coding data

Untuk memberikan kode numerik pada data atau kategori tertentu. Pemberian kode ini sangat penting ketika data akan diolah dan dianalisis menggunakan komputer. Proses coding yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Bendungan ASI
 - a) 0 : Ada Bendungan ASI
 - b) 1 : Tidak Ada Bendungan ASI

2) Variabel Frekuensi Menyusui

- a) 0 : Frekuensi Menyusui kurang dari 8 kali dalam 24 Jam
- b) 1 : Frekuensi Menyusui lebih dari 8 kali dalam 24 Jam

3) Variabel Durasi Menyusui

- a) 0 : Durasi Menyusui kurang dari 20-30 menit dalam setiap satu sesi menyusui
- b) 1 : Durasi Menyusui lebih dari 20-30 menit dalam setiap satu sesi menyusui

4) Variabel Perlekatan Menyusui

- a) 0 : Perlekatan Menyusui Kurang Tepat
- b) 1 : Perlekatan Menyusui Tepat

c. Entry Data

Data yang berisi jawaban dari setiap responden diubah menjadi kode (baik berupa angka atau huruf) dan dimasukkan ke dalam komputer. Program yang digunakan untuk "entry data" dalam penelitian ini adalah *SPSS for Windows*.

d. Cleaning Data

Setelah data atau responden selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan dalam kode, ketidaklengkapan, dan hal lainnya.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik semua variabel penelitian. Bentuk analisis univariat berdasarkan dari jenis

datanya. Analisis univariat untuk menjelaskan distribusi dan presentase dari variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel, dimana akan tergambar frekuensi dan presentase penerapan frekuensi, durasi dan perlekatan menyusui pada Ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan. Pengolahan data dan analisis dilakukan menggunakan program komputer.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmojo, 2010). Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan uji statistik. Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini menggunakan uji chi square. Analisis menggunakan salah satu program komputer.

Pengambilan keputusan yang dapat digunakan adalah membandingkan antara nilai chi square hitung dengan chi square tabel pada nilai 5% :

1. Jika $p \text{ value} \leq \text{nilai } \alpha (0,05)$ dari chi square tabel, maka H_a diterima (ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti).
2. Jika $p \text{ value} \geq \text{nilai } \alpha (0,05)$ dari chi square tabel, H_a ditolak (tidak ada hubungan secara signifikan antara kedua variabel).

E. Ethical Clearance

Ethical clearance adalah suatu instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses riset atau penelitian. Setiap kegiatan riset diwajibkan memiliki Surat Persetujuan Klirens Etik Riset dari Komisi Etik sebelum penelitian dimulai. Klirens Etik Riset merupakan acuan bagi periset dalam menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam melakukan penelitian. Pemahaman atas Klirens Etik Riset sangat diperlukan agar periset atau peneliti tidak menemui masalah dalam menjalankan riset dan mempublikasikan hasil risetnya.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian kesehatan poltekkes Tanjung Karang secara online melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera dalam formulir tersebut.

Dalam melaksanakan penelitian jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk dari persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari melakukan informed consent adalah agar subjek mengerti apa yang kita maksud, tujuan penelitian, dan untuk mengetahui dampaknya. Apabila responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka demikian peneliti harus menghormatinya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika penelitian adalah suatu masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika ini dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik dari informasi atau masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkannya dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan seperti di atas, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, apabila responden tidak bersedia untuk menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.

4. *Respect for Justice and inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor ketepatan, keseksamaan, dan kecermatan.

5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan subjek.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember - Februari 2025.